

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu tujuan pembelajaran adalah menghasilkan siswa yang mempunyai semangat untuk terus belajar seumur hidup, penuh rasa ingin tahu untuk menambah ilmu. Kunci untuk mewujudkan semua itu adalah adanya motivasi yang kuat dan terpelihara dalam diri siswa untuk belajar.

Salah satu keberhasilan siswa dalam pendidikan ditunjukkan dengan prestasi akademiknya. Pada kenyataannya ditemukan tuntutan prestasi akademik pada siswa semakin tinggi sementara daya belajarnya biasa-biasa saja. Hal inilah yang menyebabkan tingkat keberhasilan siswa dalam prestasi akademik kurang sebagaimana diharapkan oleh sekolah, orang tua dan siswa itu sendiri.

Fungsi pendidikan salah satunya adalah membentuk sikap dan orientasi siswa terhadap belajar, menanamkan sikap positif dan haus akan pengetahuan serta untuk mengembangkan keterampilan belajar secara efektif. Keberhasilan siswa dalam pendidikannya juga dipengaruhi oleh motivasi berprestasi yang dimiliki. Belum semua siswa mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi dalam mengikuti pelajaran sehingga prestasi akademik yang dicapai masih banyak dalam klasifikasi minimal lulus jika dilihat dari kemampuan siswa mampu mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi, sehingga dapat diharapkan dengan peningkatan motivasi berprestasi dapat menunjang pencapaian prestasi akademik yang diraih siswa.

Pendidikan ilmu fisika mengajarkan berbagai fenomena alam yang ada disekitar kita, sehingga dalam proses pembelajaran di dalam sekolah harus membutuhkan keterkaitan antara konsep dengan kejadian alam, seperti pada mata pelajaran fisika khususnya. Dari berbagai mata pelajaran yang ada ilmu fisika adalah salah satu materi yang dianggap sulit karena terdapat banyak konsep yang bersifat

abstrak, ditambah lagi dengan kurangnya motivasi berprestasi siswa pada saat proses belajar mengajar menjadi salah satu kendala guru dalam mengajar.

Motivasi berprestasi menjadi faktor utama untuk pencapaian prestasi belajar yang baik, tetapi kenyataannya faktor dari dalam diri saja tidak sepenuhnya menunjang dalam prestasi belajar tanpa adanya dukungan dari luar terutama peran guru sebagai pembimbing dalam proses belajar mengajar. Faktor internal lain yang memberikan pengaruh positif terhadap proses pembelajaran adalah adanya motivasi berprestasi dari siswa. Dalam pembelajaran peran motivasi berprestasi ini berperan penting dalam menunjang keberhasilan, seseorang yang memiliki motivasi berprestasi yang kuat cenderung akan melakukan berbagai upaya untuk dapat menguasai materi yang dipelajarinya, sehingga peran motivasi berprestasi menjadi penting bagi siswa dalam mempersiapkan proses belajar ataupun dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Dalam kenyataannya tidak semua lembaga pendidikan mampu melaksanakan sesuai dengan ketentuan yang telah disebutkan diatas, Kondisi-kondisi tersebut bisa dilihat dari beberapa fakta terkait dengan motivasi berprestasi dan kesiapan belajar siswa. Dilihat dari faktor internal siswa, yaitu kesiapan belajar dan motivasi berprestasi dalam mengikuti pembelajaran, siswa belum memiliki kesiapan dalam mengikuti pembelajaran karena hal ini akan berdampak pada hasil belajar siswa itu sendiri. Sehingga dengan permasalahan kita bisa melihat hubungan antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk menjadikan permasalahan ini sebagai judul suatu penelitian “**Hubungan Antara Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Siswa**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. kurangnya motivasi berprestasi siswa dalam proses belajar mengajar
2. kurangnya konsentrasi siswa pada saat proses belajar mengajar

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: apakah terdapat hubungan antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar siswa ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan yaitu untuk mengetahui hubungan antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar siswa.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain :

1. Secara teoritis, penelitian ini bisa bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan yaitu dengan melihat hubungan motivasi berprestasi siswa dengan prestasi belajar
2. Memberikan masukan kepada semua pihak, baik guru maupun sekolah untuk menumbuh kembangkan motivasi berprestasi siswa
3. Sebagai sumbangan pemikiran dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan di masa yang akan datang.